

Pengaruh Organisasi Belajar terhadap Kinerja Pendidik PAUD di Kelurahan Rawa Badak Utara Kecamatan Koja

Marhayani*, Ahmad Syaikh, Andi Musda Mappapoleondro

Pendidikan Guru PAUD, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*marhayani@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Organisasi Belajar terhadap Kinerja Pendidik PAUD di Kelurahan Rawa Badak Utara Kecamatan Koja Kota Administrasi Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan di BKB PAUD Teratai, PAUD PAKIS, PAUD Ramadhan dan PAUD Melati 03. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif pendekatan regresi linier dengan survei dan penyebaran kuesioner yaitu membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti dan selanjutnya disebarkan kepada responden yang telah ditentukan dan hasil jawaban kuesioner tersebut dikumpulkan kembali untuk diolah. Populasi penelitian ini adalah seluruh Pendidik PAUD se Kelurahan Rawa Badak Utara yang berjumlah 22 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara Organisasi Belajar (Variabel X) dan Kinerja Pendidik PAUD (Variabel Y) ada korelasi determinasi yang menunjukkan bahwa ada pengaruh walaupun kecil antara Organisasi Belajar terhadap Kinerja sebesar 0,9%. terdapat sedikit pengaruh positif dari Organisasi Belajar terhadap Kinerja. Tidak cukup signifikan sehingga memerlukan perlakuan *treatment* yang intensif dari organisasi belajar terhadap pendidik PAUD di Kelurahan Rawa Badak Utara sehingga lebih baik lagi di masa mendatang.

Kata kunci: kinerja pendidik, organisasi belajar.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik. Berawal dari sumber daya yang unggul dan bermutu, memiliki potensi yang mampu menggerakkan dan memotivasi generasi bangsa sehingga akan tercipta bangsa dengan kualitas baik dan tangguh. Sumber daya yang dimaksud adalah yang memiliki kemampuan atau *ability* yaitu mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan pengalaman (*experience*) serta memiliki kompetensi yang mampu secara aktif bekerja sesuai dengan visi dan misi untuk mencapai tujuan.

Suatu organisasi belajar harus memiliki visi misi yang menjadi pedoman bagi sumber daya manusia dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Sekolah adalah merupakan suatu organisasi belajar yang memiliki sistem terstruktur dengan berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut adalah peserta didik, kurikulum, kepala sekolah, tenaga pendidik, lingkungan, proses pembelajaran dan hasilnya. Semua komponen tersebut harus berkembang sesuai tuntutan perkembangan jaman dan perubahan lingkungan, menuju ke arah yang lebih baik. Anak sebagai peserta didik adalah merupakan asset bangsa yang sangat penting diperhatikan terkait dengan perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, moral sosial dan pendidikan

agamanya sehingga anak akan dapat bertahan dan kuat menjalani hidup sesuai dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi di masa yang akan datang.

Kinerja guru merupakan seluruh usaha serta kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Adapun kinerja guru meliputi seluruh kegiatan yang menyangkut tugas utama sebagai seorang guru serta pengembangan pribadi seorang guru. Tugas utama seorang guru dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi, memberikan penilaian sampai dengan tindak lanjut dalam proses pembelajaran. Selain itu seorang guru juga dituntut untuk dapat memiliki wawasan yang luas dalam ilmu kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik serta mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara organisasi belajar dan kinerja pendidik PAUD di Kelurahan Rawa Badak Utara Kecamatan Koja Kota Administrasi Jakarta Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah untuk mendapatkan informasi melalui angket berisi pertanyaan yang dijawab oleh pendidik PAUD mengenai organisasi belajar yang diikuti pendidik dan bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh antara dua variabel tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga PAUD yang berada di Kelurahan Rawa Badak Utara Kecamatan Koja Kota Administrasi Jakarta Utara. Penelitian survei akan dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang ada. Sampel yang dipilih secara acak akan memungkinkan semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Jumlah sample yang diambil adalah 22 orang pendidik PAUD dari empat lembaga PAUD yang ada di Kelurahan Rawa Badak Utara Kecamatan Koja Kota Administrasi Jakarta Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data variabel Organisasi Belajar (X) dan Kinerja Pendidik PAUD (Y), maka diuraikan deskripsi hasil penelitian, uji coba instrument, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas Organisasi Belajar (X) dan variabel terikat Kinerja Pendidik PAUD (Y). Kumpulan data masing-masing variabel selanjutnya dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Data Penelitian

	Mean	Std. Deviation	<i>n</i>
Kinerja	50.2273	3.99919	22
Organisasi Belajar	44.7727	2.87736	22

Nilai Total rata-rata dari kinerja sebesar 50.2273 sedangkan nilai standar deviasi 3,99919 sedangkan rata-rata dari Organisasi belajar memiliki nilai mean sebesar 44.7727 dan standar deviasi 2.87736.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk menganalisis apakah pertanyaan penelitian yang dibuat melalui kuesioner sudah valid dan reliable atau belum. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan software SPSS maka diperoleh hasil bahwa semua indikator dalam variable X memenuhi syarat validitas karena nilainya melebihi angka 0,3 sehingga indikator yang digunakan dalam variabel organisasi belajar (10 indikator) memenuhi uji validitas.

Sedangkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan hasil alpha Cronbach, maka indikator dalam variable organisasi belajar memenuhi uji reliabilitas karena nilai Alpha Cronbach 0,754 melebihi 0,6, berarti semua indikator bisa digunakan.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Organisasi Belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	n of Items
.754	.775	10

Selanjutnya dilakukan uji validitas untuk variabel kinerja yang diperoleh hasil semua indikator yang digunakan dalam variabel kinerja memiliki nilai pearson correlation lebih dari 0,3 sehingga semua indikator memenuhi syarat validitas.

Berikutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha Cronbach, dan terlihat nilai alpha Cronbach 0,878 lebih besar 0,6 sehingga semua indikator dalam variabel kinerja juga memenuhi uji validitas.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Kinerja

Cronbach's Alpha	n of Items
.878	12

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ingin menguji apakah organisasi belajar memiliki pengaruh terhadap Kinerja pendidik.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.269	13.878		3.190	.005
OB	.133	.309	.096	.430	.672

Berdasarkan Tabel di atas maka persamaan regresi yang diperoleh: Kinerja Pendidik = $44,269 + 0,133 \text{Kinerja}$. Nilai konstanta memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ sehingga angka konstanta tersebut signifikan, hanya saja nilai signifikan Organisasi belajar sebesar 0,672 yang berarti $> 0,05$ berarti hipotesis Nol (H_0) diterima, ini berarti tidak ada pengaruh Organisasi belajar terhadap kinerja pendidik PAUD di Rawa badak Jakarta Utara.

Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis di atas dan penafsiran hasil pengujian tersebut. Melalui tabel nilai koefisien determinasi yang diperoleh seperti terlihat pada tabel berikut ini dapat dilihat bahwa ada hubungan positif antara organisasi belajar dan kinerja.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.096 ^a	.009	-.040	4.07912	2.289

a. Predictors: (Constant), OB; b. Dependent Variable : Kinerja

Berdasarkan tabel diatas nilai R^2 sebesar 0,009 (0,9%) yang berarti pengaruh organisasi belajar terhadap kinerja sebesar 0,9 %, hal ini berarti sangat kecil sekali pengaruhnya. Sedangkan nilai korelasi antara variabel organisasi belajar dan kinerja pendidik adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Korelasi Organsasi Belajar dan Kinerja

		Kinerja OB	
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.096
	Organisasi Belajar	.096	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.336
	Organisasi Belajar	.336	.
n	Kinerja	22	22
	Organisasi Belajar	22	22

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa korelasi antara Organisasi belajar dan kinerja pendidik berhubungan positif, jika Organisasi belajar naik maka akan meningkatkan kinerja pendidik demikian sebaliknya jika organisasi belajar turun maka kinerja pendidik juga akan mengalami penurunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan di PAUD yang ada di Kelurahan Rawa Badak Utara Kecamatan Koja Kota Administrasi Jakarta utara yakni tentang pengaruh antara organisasi belajar terhadap kinerja pendidik PAUD terhadap sampel sebanyak 22 orang pendidik. Dengan melakukan uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif organisasi belajar terhadap kinerja pendidik PAUD di Kelurahan Rawa Badak Utara Kecamatan Koja Kota Administrasi Jakarta Utara dan akan lebih signifikan lagi peningkatan kinerja pendidik setelah dilakukan *treatment*.

REFERENSI

Budiono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*, Sebelas Maret University Press, 2015

- Kaswan. (2016). *Organisasi Pembelajaran untuk Meraih Keunggulan Bersaing*, Pustaka Setia Bandung.
- Peter, L., & John, C. (2004). The effect of organisational culture and leadership style on job satisfaction and organisational commitment. A cross-national comparison. *The Journal of Management Development*, 23(4), 321-338.
- Muhadjir, N. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nyameh, J. (2013). Moderating effects of organizational culture on human resource management and employees performance. *African Journal of Business Management*, 7(28), 2767-2774.
- Senge, P. M., Adiarni, N., & Saputra, L. (1996). *Disiplin kelima: seni dan praktek dari organisasi pembelajar*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal, R., & Sagala, E. J. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.